

ABSTRAK

Praktik *income smoothing* (perataan laba) merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk melakukan normalisasi laba yang disengaja guna mengurangi fluktuasi laba perusahaan melalui pemilihan berbagai macam prosedur akuntansi. Hal ini dilakukan karena investor kerap memiliki anggapan bahwa suatu perusahaan yang memiliki laba berfluktuasi, maka perusahaan tersebut memiliki risiko yang tinggi, sehingga dapat menurunkan minat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan dan parsial antara *cash holding*, kepemilikan publik, *bonus plan*, dan *winner/loser stocks* terhadap *income smoothing* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif verifikatif. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan menggunakan *software SPSS 25.0*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling* yang menghasilkan 27 sampel perusahaan terpilih dalam kurun waktu 4 tahun sehingga diperoleh 108 unit sampel perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *cash holding*, kepemilikan publik, *bonus plan*, dan *winner/loser stocks* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Secara parsial, *cash holding*, dan kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Sedangkan variabel *bonus plan* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *income smoothing* namun dengan arah negatif, dan *winner/loser stocks* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing*.

Bagi investor hasil penelitian ini dapat menjadi informasi yang berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Investor diharapkan agar tidak hanya berfokus pada tingkat *winner/loser stocks* suatu perusahaan karena variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *income smoothing*, namun investor dapat melihat secara keseluruhan atas laporan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Bonus plan, Cash holding, Income smoothing, Kepemilikan publik, Winner/loser Stocks*